

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang menekankan pada data yang dihitung secara statistik untuk kemudian diambil suatu kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2010: 8), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tipe penelitian ini adalah asosiatif/hubungan/korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010: 36)

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 38). Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas, yaitu :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Self Efficacy*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2007: 74). Pada penelitian ini definisi-definisi operasional yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011:75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak seorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subyek belajar itu tercapai.

Adapun indikator motivasi belajar menurut Sardiman adalah sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah

- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor menunjukkan tingginya motivasi belajar yang dialami mahasiswa, sebaliknya semakin rendah skor menunjukkan rendahnya motivasi belajar yang dialami mahasiswa.

2. *Self Efficacy*

Menurut Bandura (Yoenanto, 2010:91) *self efficacy* adalah suatu keyakinan tentang kemampuan diri sendiri dalam mengorganisir dan melengkapi suatu tugas yang dipersyaratkan untuk memenuhi tugas spesifik.

Adapun indikator *self efficacy* menurut Bandura adalah sebagai berikut:

a. *Strength*

Merujuk pada kuat lemahnya keyakinan individu terhadap tingkat kesulitan tugas yang bisa dikerjakan. Mengacu pada derajat kemantapan individu terhadap keyakinan atau harapan yang dibuatnya.

b. *Level*

Berhubungan dengan taraf kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu mengatasinya.

c. *Generality*

Menunjukkan apakah keyakinan hanya berlangsung dalam situasi tertentu atau berlaku dalam berbagai situasi.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan interpretasi Semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi *Self efficacy* seseorang, sebaliknya semakin rendah skor menunjukkan semakin rendahnya *Self efficacy* seseorang.

D. Populasi dan Tehnik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2006: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi tahun angkatan 2009 Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjumlah 242 orang mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tehnik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dari populasi. Tehnik ini dipilih dalam penelitian ini karena tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2010:82). Sampel dalam penelitian ini adalah

sebagian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi tahun angkatan 2009 Universitas Muhammadiyah Gresik.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti (Bungin, 2005: 123).

Kelebihan Dan Kekurangan Metode Angket (Bungin, 2005: 125-126)

1) Kelebihan

Apabila digunakan dengan semestinya, maka metode angket memiliki beberapa kelebihan yaitu:

- a) Metode angket hanya membutuhkan biaya yang relatif lebih murah.
- b) Pengumpulan data lebih mudah, terutama pada responden yang terpencar-pencar.
- c) Pada penelitian dengan sampel diatas 1000, penggunaan metode ini sangatlah tepat.
- d) Walaupun penggunaan metode ini pada sampel yang relatif besar, tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung serempak.
- e) Berkaitan dengan kebaikan-kebaikan di atas, metode ini relatif membutuhkan waktu yang sedikit.

- f) Kalau metode ini dilakukan dengan menggunakan jasa pos, maka relative tidak membutuhkan atau tidak terikat pada petugas pengumpul data.
- g) Kalaupun metode ini menggunakan petugas lapangan pengumpul data, hanya terbatas pada fungsi menyebarkan dan menghimpun angket yang telah diisi atau dijawab oleh responden. Kemampuan teknis dalam menggali dan atau mencatat data seperti metode lain tidak dibutuhkan disini.

2) Kekurangan

Kekurangan atau keterbatasan metode angket sehubungan dengan sifat yang “angket” itu adalah sebagai:

- a) Metode angket hanya dapat digunakan pada responden yang dapat baca tulis saja, sedangkan pada responden yang tidak mampu baca tulis, metode angket tidak berguna sama sekali.
- b) Formulasi angket membutuhkan kecermatan tinggi, sehingga betul-betul mampu mewakili peneliti dalam pengumpulan data. Karena tuntutan yang demikian, menyusun formulasi angket membutuhkan waktu yang lama, termasuk kebutuhan uji coba dan merevisi angket tersebut.
- c) Penggunaan metode angket menyebabkan peneliti terlalu banyak tergantung atau membutuhkan kerja sama dengan objek penelitian.

- d) Kemungkinan pada kasus tertentu, akan terjadi salah menerjemahkan beberapa point pertanyaan, maka peneliti tidak dapat memperbaiki dengan cepat, akhirnya mempengaruhi jawaban responden.
- e) Kadang kala orang lain disekitar responden ikut mempengaruhinya pada saat pengisian angket, hal ini menyebabkan jawaban responden tidak objektif lagi.
- f) Responden dapat menjawab seenaknya, atau kadang kala bersifat main-main serta berdusta.

Adapun angket yang akan digunakan menggunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2006: 93). Variabel yang akan diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Dalam penelitian ini untuk variabel *self efficacy* menggunakan angket yang telah digunakan oleh Marisa Narolita Anisa dalam penelitiannya terdahulu. Ada 54 item dalam angket yang terbagi menjadi 27 item favorable dan 27 item unfavorable.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian adalah Skala Likert dengan menggunakan alternatif lima pilihan jawaban dengan alasan memberikan peluang bagi responden untuk menjawab dengan pilihan tengah atau netral bila responden merasa tidak dapat menentukan

pendapat, sehingga tidak terkesan memaksa responden untuk memilih jawaban Ya atau Tidak (Azwar, 2007:35, 47).

Adapun alternatif Skala Likert yang digunakan untuk kedua variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1. Alternatif Pilihan Jawaban Anngket

No	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	Favourabel		Unfavourabel	
1	Selalu	5	Tidak Pernah	5
2	Sering	4	Jarang	4
3	Kadang-Kadang	3	Kadang-Kadang	3
4	Jarang	2	Sering	2
5	Tidak Pernah	1	Selalu	1

1. Blue Print Penelitian

Tabel 2. Blue Print Motivasi Belajar

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah	Prosentase %
1	Tekun menghadapi tugas	4,22,31	8,19,25	6	15,79
2	Ulet menghadapi kesulitan	9,21,35	3,12,32	6	15,79
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	14,26,38	7,28,33	6	15,79
4	Lebih senang bekerja mandiri	1,20	10,24	4	10,52
5	Dapat mempertahankan pendapatnya	11,17,30	6,13,34	6	15,79
6	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	27,23,36	2,15,37	6	15,79

7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu	5,18	16,29	4	10,52
Total		19	19	38	100

Tabel 3. Blue Print *Self Efficacy*

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah	Prosentase %
<i>STRENGTH</i>					
1	Keyakinan mahasiswa untuk bertahan dalam mengerjakan perbaikan skripsi dalam kurun waktu tertentu	3,10,25,	14,19,29	6	11,11
2	Keyakinan mahasiswa untuk mempertahankan konsentrasi dalam mengikuti bimbingan	21,34,53	9,30,44	6	11,11
3	Keyakinan mahasiswa untuk berusaha menghadapi hambatan dalam mengerjakan skripsi	15,28,54	4,20,31	6	11,11
<i>LEVEL</i>					
4	Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki mahasiswa dalam proses bimbingan skripsi	12,26,52	2,23,36	6	11,11
5	Keyakinan yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi tingkat kesulitan dalam penulisan skripsi	8,37,41	24,49,51	6	11,11
6	Keyakinan akan kemampuan mahasiswa dalam mencari literatur dan sumber pustaka	1,11,42	13,35,38	6	11,11

GENERALITY					
7	Keyakinan mahasiswa untuk mengerjakan revisi skripsi pada berbagai situasi	16,43,50	5,46,48	6	11,11
8	Keyakinan mahasiswa untuk menjalani serangkaian aktivitas penyusunan skripsi	7,18,33,	22,40,45	6	11,11
9	Keyakinan mahasiswa untuk memotivasi diri pada setiap aktivitas penyusunan skripsi	6,27,39	17,32,47,	6	11,11
Total		27	27	54	100

F. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan keakuratan alat ukur sesuai dengan tujuan ukurannya (Azwar, 2009: 99). Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Azwar (2009: 52) menjelaskan, validitas isi merupakan validitas yang diestimasi melalui pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui *professional judgment*. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi obyek yang hendak diukur (aspek *representasi*), dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (aspek *relevansi*).

Jenis validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logic (*Sampling Validity*) yang menunjuk pada tingkat kesesuaian isi tes dengan wakil dari ciri-ciri atribut yang hendak diukur sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam kawasan ukurnya (Azwar, 2009: 53).

G. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2009: 83). Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya karena perbedaan skor yang terjadi diantara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) daripada faktor perbedaan yang sesungguhnya.

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *Alpha Cronbach* yang merupakan bagian dari statistik, biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel.

Reliabilitas *alpha* adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka problem yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari (Azwar, 2009: 53).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2010: 147).

Teknik pengujian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analisis Regresi Sederhana*, merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur korelasi antara variabel X dan Y. Antara analisis korelasi dan

analisis regresi mempunyai hubungan yang sangat erat. Setiap analisis regresi didahului dengan analisis korelasi. Sementara analisis regresi digunakan bila ingin mengetahui variabel dependen (terikat) / kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen (bebas) atau prediktor. Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiono, 2004 : 236-237)

Selanjutnya seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program aplikasi komputer berbasis SPSS Vesion 16.00 *for windows* untuk membuktikan kesahihan data.